MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MURID KELAS III SD NEGERI 37 TURUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

OLEH:

PIPIT LESTARI
917862060060

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MURID KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 37 TURUNGAN

Atas nama saudara :

Nama	: PIPIT LESTARI
NPM	: 917862060060
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
DR. H. MUH. BASRI, M.Si.	**KHAERUN NISA'A TAYYIBU, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Maret 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : DR. H. MUH. BASRI, M.SI (.....)

Sekretaris : KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.PD, M.PD (.....)

Penguji : 1. A. JAYA ALAM, SH., MM. (.....)

2. DR. ABDUL WAHID, M.PD (.....)

Pembimbing : 1. DR. H. MUH. BASRI, M.SI (.....)

2. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.PD, M.PD (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: PIPIT LESTARI
NPM	: 917862060060
Jurusan /Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Meningkatkan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas III Sekolah Dasar Negeri 37 Turungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2022

Yang membuat pernyataan.



PIPIT LESTARI
NPM. 917862060060

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan Khawatir Tentang Masa Depanmu, Karna Tuhan Sudah Merencanakan Yang Lebih Indah Dari Rencanamu, Selebihnya Tugas Kita Hanya Perlu Berusahan Dan Berdoa.

Karya ini kuperuntukkan kepada Ayahanda (alm)abdul rahman dan Ibunda (almh)Nafsiah tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, yang mencintai dan menyayangiku sepenuh hati, serta Saudara-saudaraku yang telah memberikan dorongan dan motivasi yang menjadi tumpuan untuk meraih kesuksesan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

ABSTRAK

PIPIT LESTARI,2022. Meningkatkan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia murid Kelas III SD Negeri 37 Turungan Kecematan Labakkang Kabupaten Pangkejene. Skripsi Ini Dibimbing Oleh : (1) H. Muh. Basri Dan (2) Khaerun Nisa'a Tayyibu, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan bercerita pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas III SD Negeri 37 Turungan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan dalam bercerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas III? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan dalam bercerita dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas III SD Negeri 37 Turungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini memiliki dua titik fokus diantaranya adalah variabel terikat dan variabel bebas, dimana variabel bebas yaitu media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan variabel terikat yaitu keterampilan bercerita dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa dengan jumlah 11 siswa terdiri dari 9 lakilaki dan 2 perempuan. Teknik analisis pengumpulan data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu melalui observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, tes dan dokumentasi, aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori baik, pada siklus II pada kategori baik dan pada siklus III berada pada kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori cukup, pada siklus II berada pada kategori baik, pada siklus III berada pada kategori baik. Hasil keterampila bercerita pada siklus I berada pada ketegori kurang sekali, maka dilakukan siklus ke II dengan kategori sangat baik dan pada siklus ke III hasil keterampilan bercerita sudah mencapai 100% atau berada pada kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran menggunkan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan bercerita pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas III SD Negeri 37 Turungan.

Kata Kunci: *penggunaan media gambar berseri, keterampilan bercerita***.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini . Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas III SDN 37 Turungan" Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu HJ. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Muh. Basri, M.Si dan Ibu Khaerun Nisa'a Tayyibu, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada (alm)Ayahanda dan (almh)Ibunda serta kakak-kakakku, adikku yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Ibu Hj. Hasnah, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 37 Turungan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Nuraeni, S.Pd selaku Wali Kelas III UPT SD Negeri 37 Turungan yang telah memberikan bimbingan dan saran selama pelaksanaan penelitian.
9. Siswa Siswi kelas III UPT SD Negeri 37 Turungan yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian.
10. Teman-teman PGSD angkatan 2017, Khususnya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.
12. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quiting, I wanna thank me for just being me at all times .

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Pangkajene, 2022



PIPIT LESTARI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....**i**

HALAMAN JUDUL.....**ii**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....**iii**

HALAMAN PERSETUJUAN.....**iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**v**

MOTTO.....**vi**

ABSTRAK.....**vii**

KATA PENGANTAR.....**ix**

DAFTAR ISI.....**xii**

DAFTAR TABEL.....**xvi**

DAFTAR GAMBAR.....**xvii**

DAFTAR BAGAN.....**xviii**

DAFTAR GRAFIK.....**xiv**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xx**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Manfaat Penelitian.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KARANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS..**7**

A. KAJIAN PUSTAKA.....7
    1. Keterampilan Bercerita.....7
        a. Pengertian bercerita.....7
        b. Tujuan bercerita.....8
        c. Manfaat bercerita.....10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

2. Media Pembelajaran.....12
a. Media pembelajaran.....12
b. Media gambar berseri.....15
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.....20
a. Pentingnya berbahasa.....21
b. Fungsi berbahasa.....22
c. Ruang lingkup berbahasa.....22
B. KARANGKA PIKIR.....22
C. HIPOTESIS.....25

BAB III METODE PENELITIAN.....26

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....26
B. FOKUS PENELITIAN.....27
C. SETTING PENELITIAN 28
D. RANCANGAN TINDAKAN.....29
E. TEKNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA.....35
F. TEKNIK ANALISIS DATA DAN INDIKATOR KEBERHASILAN36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....39

A. Hasil penelitian.....39
1. Pelaksanaan siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....40
2. Observasi guru dan siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....43
3. Deskripsi hasil tes keterampilan bercerita.....51
4. Refkesi.....54
B. Pembahasa penelitian.....56

BAB V PENUTUP.....60

A. Kesimpulan.....60
B. Saran.....60

DAFTAR PUSTAKA.....62

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....203

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Sekolah.....28

Tabel 3.2 Format Kategori Standar Aktifitas Guru dan Siswa.....38

Tabel 3.3 Pedoman Konversi Keaktifan Siswa.....38

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I,Siklus II, dan Siklus III.....41

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....45

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....49

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Nilai Bercerita pada Siklus I,II,III.....52

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Nilai Bercerita pada Siklus I,II,III.....52

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Nilai Bercerita pada Siklus I,II,III.....53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh gambar berseri.....16

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Karangka fikir.....24

Bagan 3.1 Tahap pelaksanaan PTK.....30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Daftar hasil observasi guru Siklus I,II,dan III.....46

Grafik 4.2 Daftar hasil Observasi siswa Siklus I,II, dan III.....50

Grafik 4.3 Ketuntasan Klasikal Tes Keterampilan Bercerita.....53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
2	Lembar Observasi Guru	78
3	Lembar Observasi Siswa	102
4	Lembar Kerja Siswa (LKS)	126
5	Tes Hasil Keterampilan Bercerita	144
6	Daftar Hadir Siswa	152
7	Data Hasil Keterampilan Bercerita Siklis I	153
8	Data Hasil Keterampilan Bercerita Siklis II	154
9	Data Hasil Keterampilan Bercerita Siklis III	155
10	Dokumentasi	156
11	Persuratan	159
12	Riwayat Hidup	202

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah Oleh karena itu setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender. Oleh karena itu pemerintah Indonesia melaksanakan kegiatan pendidikan nasional bersifat formal yang berjenjang mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) hingga Perguruan Tinggi (PT).

Pendidikan formal di sekolah dasar pada hakikatnya dimaksudkan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (2003: 7) bahwa :

> Fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan seiring dengan pesatnya perkembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

ilmu pengetahuan dan teknologi, maka paradgima baru pendidikan lebih menekankan pada siswa sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Kebenaran ilmu tidak terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru. Guru harus mengubah perannya, tidak lain sebagai pemegang otoritas tertinggi, tetapi menjadi fasilitator yang membimbing siswa kearah pembentuk pengetahuan oleh diri mereka sendiri.

Kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu faktor dalam meningkatkan kualitas tersebut adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Seorang guru dituntut untuk menguasai model-model pembelajaran yang ada agar dapat membimbing siswa untuk belajar secara mandiri dan membuat suasana proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga memotivasi siswa untuk belajar agar menghasilkan nilai yang maksimal. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal khususnya tingkat sekolah dasar, tidak terlepas dari fungsi dan peran guru kelas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.

Metode pembelajaran juga berpengaruh terhadap keterampilan belajar siswa. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan peserta didik yakni keterampilan bercerita. Keterampilan bercerita penting untuk mempermudah berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan bercerita yang terbatas (tidak terampil) akan menggangu kelangsungan proses berkomunikasi antara pemberi pesan dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

penyimak (orang yang menerima informasi). Dengan bercerita yang baik dan benar maka maksud pesan yang ingin disampaikan pemberi pesan dapat diterima dengan baik oleh penyimak.

Keterampilan bercerita tidak datang begitu saja, tetapi perlu dilatih secara berkala agar berkembang dengan maksimal. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Kemampuan bercerita ini dilatih dengan tujuan untuk mempermudah memahami maksud yang disampaikan oleh orang lain dalam berkomunikasi. Melatih keterampilan becerita dimulai sejak dini di lingkungan sekolah tempat dimana siswa belajar.

Menurut Rini (2017) Ketempilan berbahasa yang harus dikuasai siswa kelas III Sekolah Dasar adalah berbicara. Salah satu bentuk berbicara yang populer di kalangan anak-anak adalah bercerita. Mengingat bahwa siswa kelas III mestinya mereka telah mampu bercerita secara lisan maupun tertulis. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu bercerita dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh calon peneliti pada hari Kamis tanggal 6 Agustus tahun 2020, hasil pembelajaran pada kelas III SD Negeri 37 Turungan sebagian besar siswa belum dapat bercerita dengan baik. Ada beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab rendahnya keterampilan bercerita murid kelas III SD Negeri 37 Turungan. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek guru dan aspek siswa. Pertama dari aspek guru, (1) Tidak adanya media yang mendukung pembelajaran yang menjadikan murid lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran (2) pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat monoton dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

kurang menarik bagi siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengekpresikan ide, gagasan, dan pikirannya dalam menyusun kalimat yang baik. Kedua dari aspek siswa, (1) belum terbiasanya siswa bercerita didepan kelas (2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran (3) siswa sulit memahami materi pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat, akan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mengingat banyaknya model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menangani permasalahan belajar. model pembelajaran yang penulis tawarkan adalah model pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar Berseri . Model pembelajaran menggunakan Media Gambar Berseri merupakan salah satu dari berbagai model pembelajaran yang dapat menjadi penyelesaian masalah rendahnya keterampilan bercerita Murid kelas III SDN 37 Turungan.

Menurut Ayu (2018) Penggunaan media gambar berseri merupakan alat bantu (media) agar pembelajaran tidak monoton dan terjadi bina suasana kelas. Dengan media ini siswa diharapkan terangsang untuk menggunakan daya indera penglihatan dan pengucapan secara maksimal. Setelah peserta didik mengamati gambar berseri yang diberikan guru, daya imajinasi anak akan muncul selaras dengan apa yang dikehendaki guru sebagai tujuan pembelajaran yang akhirnya diharapkan anak dapat menyampaikan juga melalui kegiatan lisan atau kegiatan bercerita.

Sebagai calon pendidik peneliti memilih media gambar berseri untuk mengembangkan keterampilan bercerita siswa. Karena gambar merupakan salah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

satu media pembelajaran yang dapat menumbuhkan perhatian siswa, menumbuhkan rasa keingintahuan siswa mengenal peristiwa yang terjadi dibalik sebuah gambar yang dilihatnya, sehingga akhirnya siswa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Meningkatkan kemampuan bercerita dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia murid kelas III SD Negeri 37 Turungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah tersebut diatas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan dalam bercerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas III SDN 37 Turungan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui kemampuan dalam bercerita dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa indonesia murid kelas III SDN 37 Turungan .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Bagi akademisi, dapat dijadikan sebagai acuan teoritis tentang Meningkatkan keterampilan bercerita dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar.
    b. Bagi calon peneliti yang lain, dapat dijadikan bahan referensi atau perbandingan untuk melakukan penelitian yang serupa.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap peningkatan mutu aktivitas pembelajaran sehingga dapat menunjang tecapainya tujuan pembelajaran di sekolah.
    b. Bagi guru, dapat menambahkan pengalaman dan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan bercerita dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa indonesia murid kelas III sekolah dasar.
    c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian pustaka

1. Keterampilan becerita

a. Pengertian bercerita

Menurut Yunia (2016) bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. kegiatan bercerita sudah ada sejak jaman dahulu, bercerita dapat dilakukan oleh seorang secara lisan kepada orang lain, informasi yang disampaikan dapat berupa pesan maupun dongeng yang menimbulkan perasaan senang pendengar.

Menurut Susi (2016) Bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Dikatakan demikian karena bercerita termasuk dalam situasi informatif yang ingin membuat pengertian-pengertian atau makna-makna yang menjadi jelas. Dengan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca dan ungkapan kemauan dan keinginan membagikan pengalaman yang diperoleh.

Menurut Burhan (2013: 399) mengungkapkan bercerita adalah aktivitas berbahasa yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa setelah menyimak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarkan itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu bercerita. Dalam kegiatan bercerita diperlukan penguasaan terhadap lambang bunyi yang berupa tanda visual yang dibutuhkan dalam bercerita. Tugas pragmatik dan otentik yang lebih dari kebebasan siswa, disamping juga lebih mengungkap kemampuan berbahasa dan pemehaman kandungan makna secara logis, adalah meminta mereka untuk bercerita sesuai gambar yang disediakan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan Bercerita merupakan suatu kempuan individu untuk memudahkan berkomunikasi ke individu lain, baik berbagi pengalaman maupun suatu informasi. Dengan bercerita seseorang dengan mudah mengekspresikan sesuatu yang mereka ingin sampaikan.

b. Tujuan bercerita

Menurut Rini (2017) Berdasarkan, tujuan utama dari bercerita adalah untuk berkomunikasi atau bertukar informasi dengan orang lain. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seorang yang bercerita harus memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Iyang mengemukakan bahwa tujuan bercerita adalah untuk mengemukakan sesuatu kepada orang lain. Tujuan bercerita 1)mendorong atau memanipulasi, 2)menyakinkan, 3)menggerakkan, 4)menginformasikan, 5)menghibur, dapat di jelaskan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

1) Mendorong atau Menstimulus

Apabila pembicara berusaha memberi semangat dan gairah hidup kepada pendengar. Reaksi yang diharapkan adalah menimbulkan inspirasi atau membangkitkn emosi kepada pendengar. Misalnya, pidato ketua umum koni dihadapan para atlet memiliki semangat bertanding yang cukup tinggi dalam rangka membela Negara.

2) Menyakinkan

Apabila pembicara berusaha mempengaruhi keyakinan, pendapat atau sikap para pendengar. Alat yang paling penting dalam meyakinkan adalah argumentasi. Untuk itu, diperlukan bukti, fakta, dan contoh konkret yang dapat memperkuat argumentasi untuk meyakinkan pendengar.

3) Menggerakkan

Apabila pembicara menghendaki adanya tindakan atau perbuatan dari para pendengar. Misalnya berupa seruan persetujuan atau ketidak setujuan, pengumpulan dana, penandatanganan suatu resolusi, mengadakan reaksi sosial. Dasar dari tindakan atau perbuatan itu adalah keyakinan yang mendalam atau terbakarnya emosi.

4) Menginformasikan

Apabila pembicara ingin memberi informasi tentang sesuatu agar para pendengar dapat mengerti dan memahaminya. Seorang guru menyampaikan pelajaran di kelas. Seorang dokter menyampaikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

b. Fungsi Bahasa

Menurut Yusri (2018) Dalam literature Bahasa, para ahli merumuskan fungsi Bahasa secara umum ada empat, yaitu:

1) Sebagai alat berkomunkasi

2) Sebagai alat mengekspresikan diri

3) Sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial

4) Sebagai alat control sosial.

c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Menurut Yusri (2018) Ruang lingkup Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Mendengarkan
2) Berbicara
3) Membaca
4) Menulis.

B. Kerangka Pikir

Berbicara adalah keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan bercerita merupakan bagian dari keterampilan berbicara yaitu suatu kegiatan yang menjelaskan hal, peristiwa, kejadian, atau pengalaman seseorang baik sungguh-sungguh terjadi atau hanya sebuah cerita fiksi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

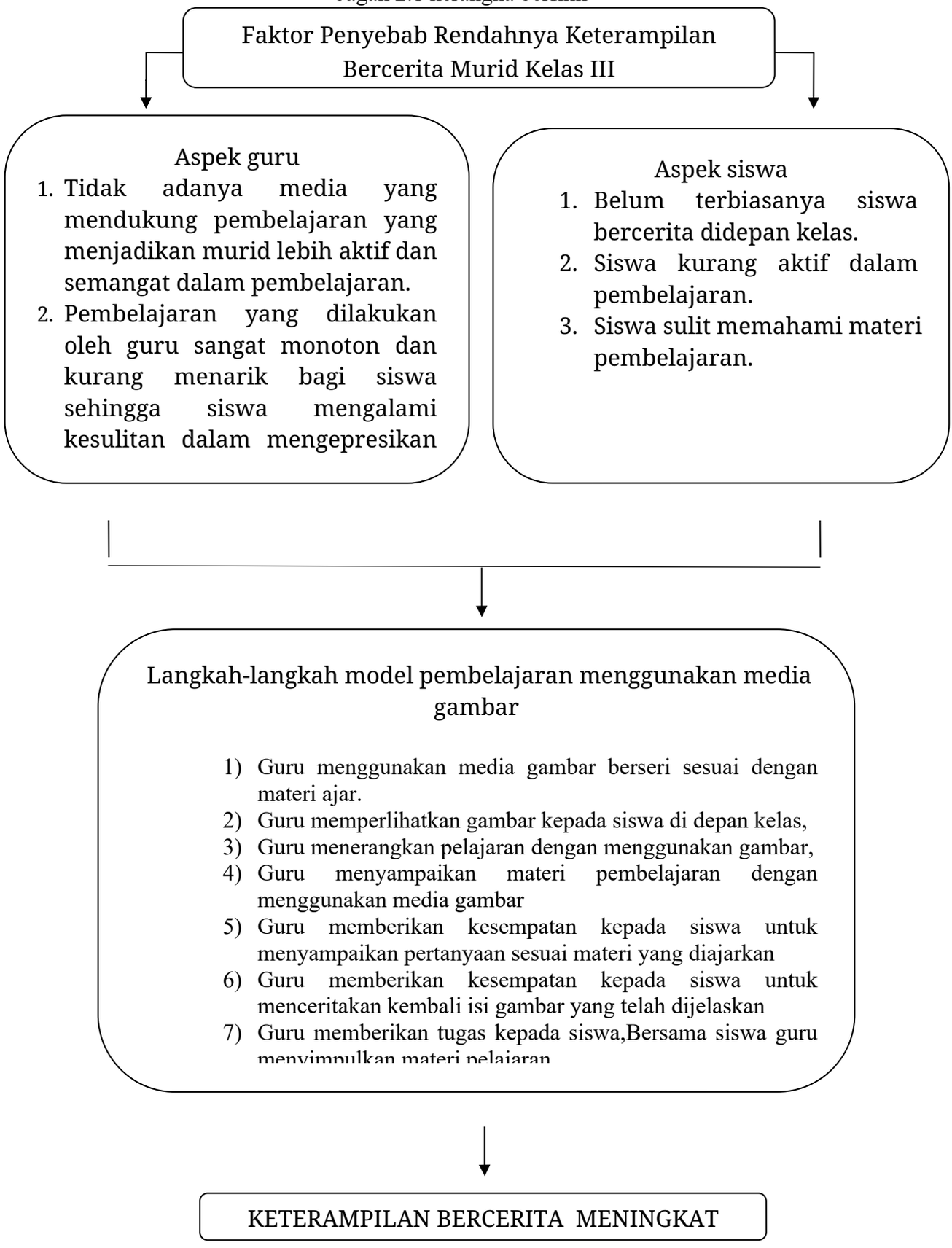
keterampilan bercerita membutuhkan latihan dan pengarahan pembelajaran yang intensif. Namun demikian, pembelajaran bercerita di sekolah pada kenyataannya mendapat porsi yang minimal. Selain keterbatasan waktu, lemahnya kemampuan bercerita dipengaruhi metode pembelajaran yang kurang efektif.

Fenomena pembelajaran umumnya masih menggunakan metode tradisional. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan interaksi hanya terjadi satu arah. Untuk mengatasi hal tersebut, hendaknya menggunakan alternatif dengan menggunakan media gambar. Media gambar memudahkan siswa mencari ide untuk bercerita karena dipancing oleh sebuah gambar yang menarik. Penggunaan gambar pada pembelajaran keterampilan bercerita diharapkan dapat mendorong siswa aktif menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran dan prestasi yang maksimal.

Berikut bagan karangka berfikir menggunakan metode bercerita meggunakan media gambar:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

bagan 2.1 kerangka berfikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

C. **Hipotesis**

Penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan bercerita murid kelas III SD Negeri 37 Turungan Kecematan Labakkang Kabupaten Pangkejene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2015: 195) adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian PTK perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan. Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh penelitiandalam situasi sosial untuk meningkatkan penelaran praktik sosial mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

B. Fokus Penelitian

Agar terhindar dari kesalah pahaman tentang judul dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan variabel penelitian ini ada titik focus dalam meneliti yang terbagi atas dua titik focus antaranya adalah variable teriklat dan variable bebas. Dimana variable bebas media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa indonesia, variable terikat meningkatkan keterampilan bercerita.

definisi judul yang bisa menjadi bahan untuk menghindari terciptanya kesepahaman antara penulis dan pembaca sebagai berikut:

1. Keterampilana bercerita

   Bercerita adalah upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui media gambar, pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk materi.

2. Media gambar berseri

   Menurut Binti (2016:2) media gambar berseri adalah serangkaian gambar yang berhubungan. Gambar ini memberikan suatu sajian secara berurutan tentang suatu proses atau kejadian secara bersesinambungan dalam bentuk visual. Dengan visualisasi dalam gambar seri ini anak akan lebih mudah mengikuti jalan ceritanya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

C. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 37 Turungan yang terletak di Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Pertimbangan peneliti memilih sekolah ini karena di daerah ini guru kelas masih jarang menggunakan model-model pembelajaran yang menarik , sehingga siswa tidak mendapatkan hal baru yang membuat mereka merasa senang dan merasakan makna dalam belajar. Ini terbukti dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dimana guru di sekolah tersebut tidak menggunakan model pembelajaran dalam mengajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan bercerita murid kelas III .

Table 3.1 Identitas Sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	NPSN	40300509
2.	Nama Sekolah	SD Negeri 37 TURUNGAN
3.	Alamat Sekolah	Jl. Turungan - borimasunggu
4.	Desa/ kelurahan/Kecamatan dan Kabupaten Kota	Kelurahan Borimasungu**,** Kecematan Labakkang, Kab pangkejene dan kepulauan
5.	Provinsi	Sulawesi Selatan
6.	Status Sekolah	Negeri
7.	Jenjang Pendidikan	SD
8.	Kode Pos	90653
9.	Kurikulum	2013

2. Subjek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 37 Turungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene semester I tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 11 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih siswa kelas III sebagai subyek penelitian karena sebagaimana fakta temuan yang terjadi di lapangan terutama Sekolah Dasar di kelas rendah yaitu kelas III, menunjukkan pada umumnya guru menjelaskan mata pelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Pembelajaran

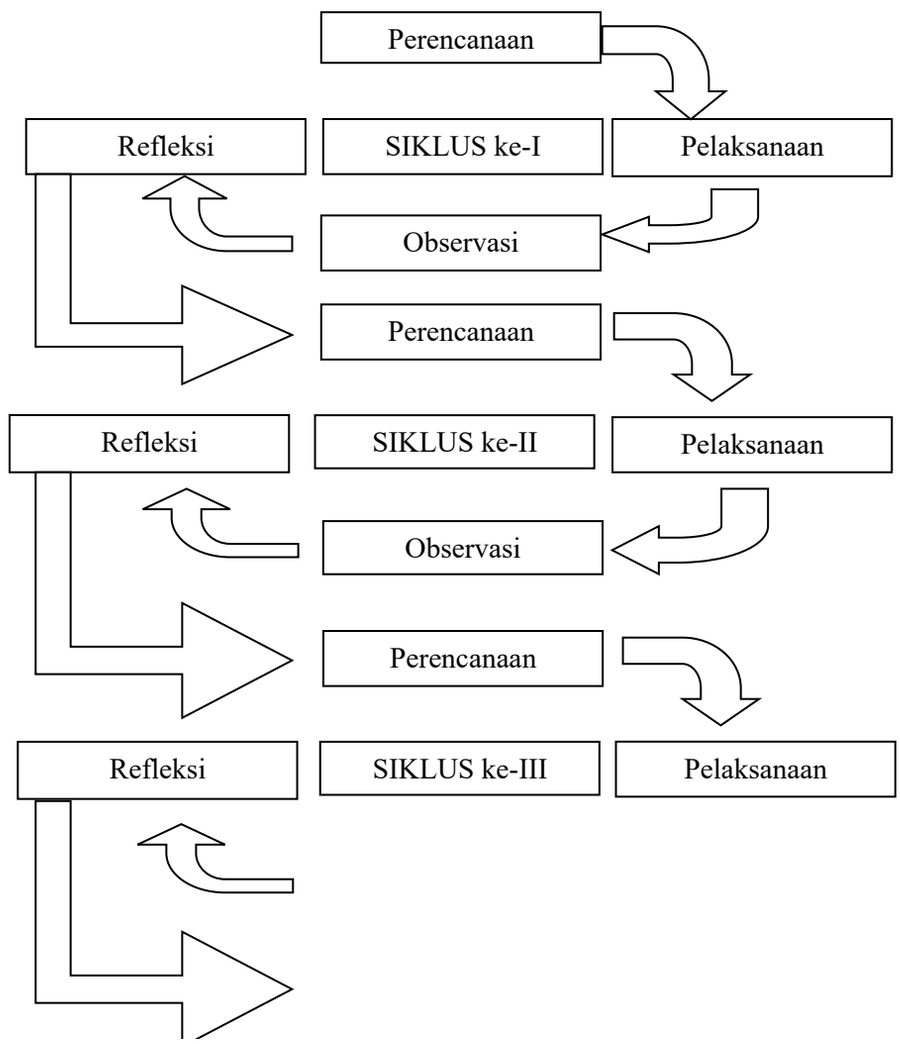
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

cenderung dilakukan hanya satu arah saja yaitu penyampaian materi dari guru, dan siswa hanya mendengarkan saja, sehingga akibatnya sebagian siswa ada yang mengantuk, berbincang-bincang dengan teman sebangkunya dan sebagainya yang membuat siswa tidak fokus belajar sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

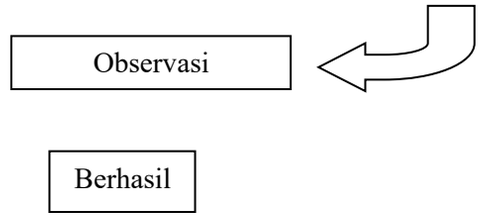
D. Rancangan Tindakan (Persiapan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi)

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas, maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus. Tahapan pelaksanaan PTK dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Berikut adalah tahapan pelaksanaan PTK :

Bagan *3.1 : Tahapan Pelaksanaan PTK*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g



Pada tahap perencanaan sampai melakukan tindakan terdapat empat langkah utama yang akan dilakukan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) refleksi. Secara lebih terperinci, prosedur penelitian tindakan kelas pada siklus pertama dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi:

   a. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran media gambar dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian.
   b. Menganalisis Rpp dan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD semester genap.
   c. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model Pembelajaran menggunakan media gambar.
   d. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran menggunakan media gambar.
   e. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

BAB IV

HASIL PENILITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama tiga siklus dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas III SD Negeri 37 Turungan Kecematan Labakkang Kabupaten Pangkejene. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 20 September 2021 sampai tanggal 29 September 2021. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas III bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian berupa meningkatkan keterampilan bercerita siswa diperoleh melalui tes akhir siklus I ,tes akhir siklus II dan jika pada siklus II hasil nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai klasikal maka dilakukan siklus III sedangkan data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Frekuensi dan persentase data yang diperoleh dihitung sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan yang terdiri dari dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan media gambar berseri dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang Mengidentifkasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah mak an dan pertemuan kedua membahas tentang menulis ciri-ciri mahluk hidup sesuai gambar. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang Mengidentifikasi ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan manusia. dan pertemuan kedua membahas tentang Menuliskan sikap baik dalam menerima perbedaan, adapun pelaksanaan siklus III dengan metode dan pelaksanaan dengan materi yang sama pada siklus keII untuk mencapai hasil yang diinginkan atau mencapai presentase yang sangat baik . Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa indonesia, pada siswa kelas III SDN 37 Turungan dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan media gambar berseri pada Siklus I dan Siklus II tediri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran menggunakan media gambar berseri dengan guru kelas III Nuraeni, S.Pd sebagai pelaksana tindakan penelitian.

2) Menganalisis RPP K13 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD semester ganjil.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

3) Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model Pembelajaran menggunakan media gambar berseri.
4) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajran menggunakan media gambar berseri.
5) Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
6) Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan model pembelajaran menggunakan media gambar berseri.
7) Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera dan lain-lain.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, melalui penerapan model pembelajan menggunakan media gambar berseri, pada siswa kelas III SDN 37 Turungan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun tabel perincian pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II dan Siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.1 pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pertemuan	Hari/tanggal	Materi	Waktu
	Siklus I		
I	Senin/20 september 2021	Mengidentifikasi kebiasaan baik Sebelum dan sesudah makan.	08.30-09.30
II	Selasa/21 september 2021	Ciri-ciri mahluk hidup	08.30-09.30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

III	Rabu/22 september 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30
	Siklus II		
I	Kamis/23 September 2021	Ciri-ciri tumbuhan Dan perkembangan Manusia.	08.30-09.30
II	Jum'at/24 September 2021	sikap baik menerima Perbedaan.	08.30-09.30
III	Sabtu/25 September 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30
	Siklus III		
I	Senin/27 September 2021	Ciri-ciri tumbuhan Dan perkembangan Manusia	08.30-09.30
II	Selasa/28 September 2021	Sikap baik menerima Perbedaan	08.30-09.30
III	Rabu/ 29 September 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30

Sumber: pelaksanaan tindakan siklus I,siklus II, dan siklus III

1) Pelaksanaan Siklus I, Siklus II dan Siklus III , Pertemuan I dan ke II

Tindakan siklus I, siklus II, dan Siklus III diawali dengan memberi salam memposisikan kelas pada kondisi siap belajar,mengecek kehadiran melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata anak, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I, siklus II, dan Siklus III pertemuan I dan ke II dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: a) Guru membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik : b) Guru mengarahkan peserta didik duduk secara berkelompok: c) Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

mengarahkan peserta didik untuk membuka buku peserta didik dan mencermati materi yang akan dipelajari: d) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati media gambar berseri yang telah guru sediakan guru sesuai materi ajar: e) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain yang belum mereka ketahui: f) guru selanjutnya membagikan LKS kesetiap kelompok: g) guru menjelaskan kepada siswa bagaimana aturan menjawab soal yang diberikan: h) Peserta didik bersama teman kelompoknya berdiskusi dalam menyelesaikan: i) Guru mendampingi peserta didik dalam mengidentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan.: j) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan guru dan teman-teman.

Di akhir tindakan siklus I,siklus II, dan Siklus III, setiap peserta didik diberikan tes untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Observasi

a. Hasil observasi kegiatan mengajar guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil bercerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 37 Turungan Kecematan Labakkang Kabupaten Pangkep. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data siklus I yang menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal yang dicapai hanya berada pada kategori "kurang sekali" atau 36,3%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dimana ketuntasan klasikal yang dicapai berada pada kategori "sangat baik" atau 81,8%, maka dilakukan siklus ke III dengan kategori "sangat baik" atau sudah mencapai 100%. Selain model pembelajaran media gambar berseri dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas peserta didik, peserta didik dapat memperhatikan penjelasan guru yang lebih menarik selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

1. Penerapan model pembelajan menggunakan media gambar berseri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

2. Bahasa Indonesia di sekolah agar siswa dapat mengalami proses yang lebih bermakna.
3. Sebagai tindak lanjut penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran menggunakan media gambar berseri, guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menyajikan permasalahan yang berkaitan dalam dunia anak-anak agar siswa dapat lebih termotivasi, dan lebih terlatih dalam berfikir untuk menemukan penyelesaian terhadap masalah sesuai dengan kesehariannya.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan, dimana kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian di masa-masa berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

DAFTAR PUSTRAKA

Drs.

Daryanto, 2016, *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Jakarta: Sinar Grafika.

Arikunto Suharsimi, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Burhan Nurgiyantoro, 2013, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: BPFE

Sabil Renaldy, 2014, *Bermain, Bercerita & Menyanyi Bagip Anak Usia Dini*, Jakarta: PT.Luxima Metro Media

Faridah Karyati, 2017, Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika, *Jurnal Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 3 (1): 312-317

Iis Aprianawati, 2017, Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1(1):12-18

Rini Intansari. 2017, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Senang Bandar Lampung, *Skipsi,* Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bandar Lampung, Lampung .

Muhammad Yusri Chedoha, 2018, Pengaruh Kemampuan Bahasa Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Islam Patani Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Skripsi* ,Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.

Asniar assiddik, 2015, Penerpan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri Parang Tambung II Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi* Makassar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.

Aprilia Tri Wulandari, 2015, Penegmbangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec.Paguyangan Kab. Brebes, *Skripsi*, Kurikulum Dan Ternologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang

Ayu Rizki Oli Taufiqoh, 2018, Implikasi Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Berbicara Siswa Kelas 1 SD Insan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

manah Malang, *Tesis,*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang

Yunia Tri Mawarni, 2016, Peningkatan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Kartu Bergambar Untuk Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Prambanan Klaten, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Binti Fadillah, 2016, Pengembangan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Berseri Pada Anak Kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecematan Kras Kabupaten Kediri, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri

Khaerun Nisa, 2017, Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Rahmat, 2017, Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Murid Kelas II SD Inpres Pare-Pare'kec.Bajeng Kab.Gowa, *Skripsi*,Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar

Doni Setiawan Pramono, 2018, Penggunaan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kompetensi Siswa Pada Mata PelajaranPerawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta, *Skripsi,* Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif dan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Sobari, 2014, Pengguaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V A MI " AL-Husna" Kecematan Karawaci Kota Tangerang, *Skripsi*, Jueusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta.

Windriantari Saputri, 2015, Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok A Di TK Bener Yogyakarta, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Penndidikan, Universitas Begri Yogyakarta. Yogyakarta.

Vera Desviana, 2017, Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Tema Indahnya Kebersamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Min 5 Kota Banda Aceh, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar- Rantry Darussalam- Banda Aceh. Aceh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SDN 37 TURUNGAN
Kelas / Semester	:	III (Tiga) / 1
Tema 1	:	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Ciri-Ciri Makhluk Hidup
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia
Pembelajaran	:	5
Alokasi Waktu	:	90 Menit

A. TUJUAN PEMEBALAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan jalan Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
3. Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.	10 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	
Inti	**Ayo Menulis** *Perhatikan THKB 1 lihatlah gambar 1* ▪ Siswa mengamati gambar berseri. ▪ Siswa menuliskan cerita berdasarkan gambar tersebut. ▪ Gambar 1 menunjukkan Udin dan teman-teman sedang bermain tanah. ▪ Gambar 2 salah satu teman Udin yang sudah bermain tanpa mencuci tangan langsung makan. Sementara Udin dan teman-teman lainnya mencuci tangan terlebih dahulu. ▪ Gambar 3 semua siswa sedang makan bersama. ▪ Gambar 4 siswa yang tidak mencuci tangan sedang terbaring sakit. ▪ Setelah menulis, siswa menceritakan hasil tulisannya di depan teman-teman. **Ayo Berdiskusi** ▪ Siswa berdiskusi tentang salah satu siswa yang ada pada gambar berseri. ▪ Siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang mengakibatkan siswa tersebut sakit. ▪ Salah satu hal yang menyebabkan dia sakit adalah karena makan sebelum cuci tangan. Setelah bermain tanah, tentunya banyak kuman yang hinggap ditangannya. ▪ Saat dia makan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, menyebabkan ia mudah untuk sakit. **Ayo Bercerita** ▪ Siswa menuliskan kebiasaan baik yang biasa dilakukan sebelum makan. ▪ Sebelum dan sesudah makan sebaiknya mencuci tangan dan berdoa.	65 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Selalu menyimpan makanan di tempat yang tertutup agar tetap terjaga kebersihannya. ▪ Makan secukupnya agar tidak banyak sisa makanan yang terbuang. ▪ Guru dapat memberikan tambahan soal untuk latihan siswa.	
Penutup	▪ Guru memeriksa pekerjaan siswa ▪ Siswa yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi hadiah/ pujian ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami. ▪ Menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes, pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dangan rubric penilaian.

Labakkang, September 2021

Wali Kelas III

NURAENI, S.Pd
NIP.

Peneliti,

PIPIT LESTARI
NPM. 917862060060

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 37 Turungan

Hj. HASNAH, S.Pd
NIP. 19621231 198411 2 070

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

10.	Guru memberikan tugas evaluasi dan dikerjakan secara berkelompok				✓
11.	Guru membagika LKS yang berisi tugas				✓
12.	Guru memastikan kelas tetap nyaman dan tidak ribut			✓	
13.	Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja sama mereka				✓
14.	Guru memberikan nilai dan mengapresiasi hasil evaluasi siswa			✓	
15.	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa			✓	
16.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa				✓
Skor perolehan		**56**			
Skor maksimal		**64**			
Skor rata-rata		**4**			
Persentase skor		**87,5%**			

Rambu-rambu pengisian observasi:

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

$$\mathbf{P} = \frac{skor\ indikator\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal\ indikator} = x\,100\,\%$$

Labakkang, , , 2021

Observer

ARSI SAFITRI

917862060010

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

DOKUMENTASI



Gambar depan sekolah SDN 37 Turungan



Mengatur rancangan pembelajaran





Guru menjelaskan pembelajaran menggunakan media gambar berseri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g

RIWAYAT HIDUP



PIPIT LESTARI, Lahir di Pangkejene, pada tanggal 16 Maret 1999. Agama Islam, Anak ke delapan dari Sembilan bersaudara dari pasangan (alm) abdul Rahman dan (almh) Nafsiah. Alamat: Andi Caco Timur, Kecematan Pangkejene Kab. Pangkejene Dan Kepulauan Provensi Sulawesi Selatan. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SD Negeri 31 Tumampua V pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 2 pangkejene, pada tahun 2010 dan tamat 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Bungoro dan tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA) Pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Untuk Jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NvCAKDEKXIjQ6cvU0jmo2g